

BAB III

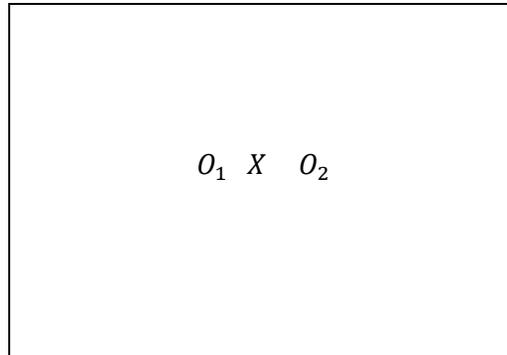
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sutja,dkk (2017: 62) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bersifat menguji teori,menggunakan instrumen, mengolah data berdasarkan angka-angka untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus (membenarkan ataupun menolak teori).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2019:9) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai cara untuk mencari sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor pengganggu. Peneliti menggunakan penelitian *pre-eksperimental*,, menurut Sugiyono (2014 :77) *pre eksperimental* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest* sebagai berikut

Tabel 3. 1One Group pretest-posttest design



Keterangan :

O_1 : Kelompok eksperimen sebelum diberikan *treatment*

O_2 : Kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment*

X : *Treatment* (Layanan Infomasi dengan media film pendek)

Maksud dari rancangan ini adalah peneliti melakukan penelitian dengan memberikan *pretest* (O_1) untuk mengukur pemahaman siswa tentang dampak *bullying* sebelum diberikan perlakuan (layanan informasi). Setelah itu diberikan *treatment* (X) kepada kelompok eksperimen, lalu diberikan *posttest* (O_2) untuk mengukur pemahaman siswa tentang dampak *bullying*. Peneliti kemudian membandingkan O_1 dan O_2 untuk diketahui seberapa besarnya perbedaan pemahaman siswa tentang *bullying*. Perbandingan dilakukan dengan cara menganalisis *pretest* dan *posttest*.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya variabel dalam penelitian dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

1. *Independen variabel* atau variabel bebas (X) atau juga disebut variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan informasi dengan menggunakan film pendek.
2. *Dependen variabel* atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman tentang *bullying*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI F1- XI F5 SMAN 1 Muaro Jambi yang berjumlah 180 siswa yang terdiri atas 5 kelas yaitu XI F1, XI F2, XI F3, XI F4, dan XI F5.

Tabel 3. 2 Sebaran populasi siswa kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi

No	Kelas	Jumlah
1	XI F1	35 Siswa
2	XI F2	35 Siswa
3	XI F3	35 Siswa
4	XI F4	35 Siswa
5	XI F5	35 Siswa
Total		180 Siswa

2. Sampel

Menurut Sutja,dkk (2017:64) “Sampel adalah wakil representatif yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden”. Dalam penelitian ini sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013 : 66). Peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket seputar *bullying* untuk dapat menentukan sampel, sampel yang terpilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel yang terpilih

NO	Kelas	Jumlah
1	XI F1	5 orang
2	XI F2	6 orang
3	XI F3	9 orang
4	XI F4	8 orang
5	XI F5	8 orang
	Total	36 orang

Sampel penelitian berjumlah 36 orang peserta didik yang dibagi menjadi kelompok eksperimen.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) “Jenis data merupakan gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun oleh peneliti”. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden berupa observasi, angket yang terpilih sebagai sampel.

2. Sumber Data

Menurut Sutja,dkk (2017:73) “Sumber data merupakan objek yang akan dimintai keterangan atau informasi mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan”.Sumber data dalam penelitian berjumlah 36 orang siswa.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman

Dalam penelitian ini, Tes pemahaman bullying di adaptasi dari tes pemahaman bullying yang dikembangkan oleh Oktaria Apriyani (2017). Tes Pemahaman tersebut memiliki indeks reliabilitas 0,715 artinya tingkat korelasi tinggi, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak perlu di revisi.

Lebih lanjut, perumusan kisi-kisi Tes Pemahaman bullying disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 4 KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN SISWA TENTANG BULLYING DI SMAN 1 MUARO JAMBI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.item	Jml Item
Pemahaman siswa tentang dampak <i>bullying</i>	1. Dapat memahami dampak fisik <i>bullying</i>	a. Sering mengalami sakit kepala	1, 13	2
		b. Merasakan sakit di bagian dada	3,17	2
		c. Mudah lelah	5, 20	2
		d. Sering terlihat luka memar	7, 22,35	3
		e. Gangguan makan	9,24	2
	2. Dapat memahami dampak psikologis <i>bullying</i>	a. Rendahnya harga diri	11,23,2,26	4
		b. Depresi	15,12,4,29	4
		c. Memiliki rasa toleransi yang rendah	19, 6,34	3
	3. Dapat	d. Emosi tidak terkendali	31,14,33	3
a. Takut untuk masuk		21, 28	2	

memahami dampak <i>bullying</i> terhadap proses belajar	sekolah			
	b. Ingin keluar sekolah	23, 10		2
	c. Prestasi akademik menurun	25,32		2
	d. Konsentrasi belajar menurun	27,16,18,30		4
JUMLAH		35		35

b. Penetapan Options Jawaban Tes Pemahaman

Skala opsi jawaban dari angket yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan skala Guttman (Benar dan Salah), jadi setiap poin pertanyaan jika benar diberi skor 1 dan jika salah tidak diberi skor atau (0).

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutja,dkk (2017:73) teknik pengumpulan data lebih mengarah kepada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi untuk melihat fenomena *bullying* yang terjadi di sekolah, observasi diadakan sebelum menyebar angket dan melakukan wawancara. Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik, observasi tidak terhalang orang maupun objek

b. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket (kuesioner) dengan skala Guttman, dengan menyebar angket ke kelompok eksperimen untuk mengetahui perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah.

c. Tes Pemahaman

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes pemahaman kepada kelompok eksperimen untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang *bullying* setelah dan sebelum diberikan perlakuan atau layanan dengan menggunakan skala Gutman (Benar atau salah)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji analisis data

a. Persentase

Menurut Sutja (2017:103) persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \sum \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Kriteria penafsiran persentase dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kriteria Penafsiran Persentase

No	Persentase	Tingkatan
1	89%-100%	Sangat tinggi
2	60%-88%	Tinggi
3	41%-59%	Sedang
4	12%-40%	Rendah
5	<12%	Sangat rendah

Sumber : Sutja,dkk (2017 : 99)

G. Uji Asumsi Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diterima tergolong normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini maka digunakan aplikasi SPSS 23.0 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal (H_a) jika taraf signifikansinya $> 0,05$ sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal (H_o) jika taraf signifikansinya $< 0,05$.

2. Uji T-test

Penggunaan T-test untuk melihat beda antara hasil Pretest dengan Posttest, apakah terdapat perbedaan yang berarti dengan responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Rumus untuk T-test adalah :

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = t-hitung yang dicari

D = rata-rata pengurangan data pertama dan data kedua

n = banyaknya data

s = standar deviansi